PIDATO PRABOWO TERKAIT HASIL *QUICK COUNT* PILPRES 2024 (AWK NORMAN FAIRCLOUGH)

PRABOWO'S SPEECH REGARDING THE 2024 PRESIDENTIAL ELECTION QUICK COUNT (NORMAN FAIRCLOUGH'S CDA)

[1)]Arizal Jeanenda Siva Arraafiu, [2)]Mayasari, [3)]Luluatu Nayiroh
[1,2,3)]Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Jawa Barat 41361
*Email: 2010631190036@student.unsika.ac.id, mayasari.kurniawan@fisip.unsika.ac.id, luluatu.nayiroh@fisip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Prabowo dalam pembawaan pidato terkait hasil quick count, ketika Prabowo menceritakan bagaimana kedekatannya dengan para presiden di Indonesia, Prabowo tidak menceritakan bagaimana kedekatannya dengan Presiden Megawati. Bahkan Prabowo langsung menjelaskan kedekatannya dengan Presiden SBY setelah menceritakan dirinya bersama presiden keempat. Karena hal tersebut ramai diperbincangkan dalam kolom komentar kanal Youtube Kompas.com. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana yang terdapat pada pidato Prabowo terkait hasil quick count pilpres 2024. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis (awk) Norman Fairclough yang membagi dalam 3 dimensi yaitu teks, praktik wacana, praktik sosial. Hasil dari penelitian menunjukan dalam analisis teks, Prabowo melihat kemenangannya sebagai momen bersejarah dan menyoroti pentingnya pilpres sebagai kewajiban warga negara. Prabowo menghindari penyebutan Megawati yang mengindikasikan hubungan renggang antara keduanya, serta memuji peran Jokowi yang dianggap berjasa bagi Indonesia. Dalam analisis praktik wacana terlihat bahwa ideologi dan hubungan pribadi Prabowo tercermin dalam teks, yang kemudian disebarkan oleh media Kompas.com tanpa perubahan isi. Tanggapan masyarakat pun beragam, mulai dari mempertanyakan ketiadaan nama Megawati hingga keraguan atas hasil akhir pilpres. Dalam analisis praktik sosiokultural, pidato ini menimbulkan kecurigaan karena didasarkan hanya pada quick count, dan perubahan citra Prabowo menjadi lebih lembut dipandang sebagai strategi untuk menarik dukungan generasi muda.

***Kata Kunci**:Pidato,Prabowo,Kedekatannya .*

A. PENDAHULUAN

Pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu kegiatan yang dinanti-nanti kehadirannya setiap lima tahun sekali, dengan pilpres sebagai pusat perhatian masyarakat selama pemilu berlangsung. Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah pihak yang mengadakan pilpres, terdapat 3 paslon capres dan cawapres yang telah KPU resmikan sebagai peserta pada Pilpres 2024 yaitu paslon 01 Anies Rasyid Baswedan bersama Muhaimin Iskandar, paslon 02 Prabowo Subianto bersama Gibran Rakabuming Raka, dan paslon 03 Ganjar Pranowo Bersama Mahfud MD (KPU, 2023). Ketiga paslon tersebut tentu mempunyai caranya masing-masing sebagai upaya untuk memenangkan pilpres.

Hasil *quick count* yang telah diumumkan oleh berbagai lembaga survey, dalam hasil *quick count* tersebut Paslon 02 meraih hasil suara tertinggi yaitu sekitar 58,16%, sementara paslon 01 yang meraih jumlah suara 25,2%, dan disusul oleh paslon 03 yang meraih jumlah suara 16,64% (Mujahidin, 2024). Teknik komunikasi yang ditujukan untuk khalayak serta terdapat tujuan tersendiri adalah pengertian dari pidato. Pembicara dari suatu pidato mempunyai gagasan yang ingin diberitahukan melalui isi beserta tujuan dari suatu pidato, selain itu pada gagasan juga

terdapat inti permasalahan. Dengan begitu suatu pidato bisa dianalisis bagi yang mendengarkannya (Sakka, Nurhadi, & Sari, 2023).

Hasil *quick count* yang diraih oleh paslon 02 lebih tinggi dibandingkan paslon lain, membuat paslon 02 menyampaikan pidato yang diwakilkan oleh Prabowo sebagai capres dari paslon tersebut. Banyak hal yang Prabowo sampaikan dalam pidato tersebut, seperti bersyukur karena perolehan hasil *quick count*, kemudian ucapan terima kasih yang ditujukan kepada pihak-pihak yang mendukungnya selama ini, lalu menginginkan pendukungnya agar rendah hati dalam menyikapi hasil *quick count*, dan mengajak masyarakat agar bersatu kembali saat akhir pidato tersebut. Prabowo melakukan pidato tersebut untuk pendukungnya pada 14 Februari 2024, di Istora Senayan, Jakarta.

Dalam pembawaan pidato tersebut, ketika Prabowo menceritakan bagaimana kedekatannya dengan para presiden di Indonesia, Prabowo tidak menceritakan bagaimana kedekatannya dengan Presiden Megawati. Bahkan Prabowo langsung menjelaskan kedekatannya dengan Presiden SBY setelah menceritakan dirinya bersama presiden keempat. Karena hal tersebut ramai diperbicangkan dalam kolom komentar kanal *Youtube Kompas.com*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana yang terdapat pada pidato Prabowo terkait hasil *quick count* pilpres 2024. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis (awk) Norman Fairclough yang membagi dalam 3 dimensi yaitu teks, praktik wacana, praktik sosial.

B. LANDASAN TEORI

AWK Norman Fairclough

Fairclough berpendapat mengenai awk menurutnya bahasa dipandang tidak netral karena dalam bahasa terdapat pesan ideologi tertentu yang terpengaruh oleh pembuat teks. Sehingga, teks tidak bersifat bebas nilai serta teks tidak menggambarkan realitas apa adanya. Dengan begitu, teks yang dibuat mengandung kecenderungan pribadi serta struktur sosial yang melingkupi pembuat teks (Fitriani, et al., 2018).

C. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, Djajasudarma mempunyai pendapat mengenai metode kualitatif, menurutnya metode tersebut memproduksi data melalui deksriptif baik lisan maupun tulisan dengan masyarakat sebagai sumbernya. Salah atau benar dari suatu data bukanlah bagaimana pandangan penelitian kualitatif terhadap data, melainkan dengan data yang diberikan tanpa diubah, terstruktur, nyata, dan dihubungan dengan fenomena-fenomena dalam masyarakat (Putri & Hamdani, 2024). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan studi pustaka. Data yang menjadi objek analisis dalam penelitian ini adalah pidato Prabowo terkait hasil *quick count* pada pilpres 2024, dengan menggunakan awk Norman Fairclough melalui tiga dimensi pada model tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Teks
   1) —...Di tempat **<u>bersejarah</u>** ini untuk menyambut hasil sementara. ‖

      Diksi _bersejarah‘ mempunyai makna bahwa pilpres 2024 adalah peristiwa yang tidak bisa dilupakan oleh Prabowo, karena pilpres 2024 merupakan pertama kali Prabowo mengalahkan paslon lainnya. Setelah Prabowo berjuang sekian lama untuk menang dari paslon lainnya semenjak tahun 2009.

   2) —...**<u>Tugas</u>** sebagai warga negara yaitu kita melaksanakan, menjalankan. ‖

      Diksi _tugas‘ menggambarkan Prabowo yang melihat bahwa pilpres adalah suatu keharusan bagi siapapun yang terdapat di negara Indonesia. Dalam hal tersebut pilpres tidak hanya mencoblos saja, namun juga dengan rasa bertanggung jawab.

3) ―...Saya dulu tukang pijitnya Gus Dur kalau enggak percaya tanya, tanya yang **kenal** Gus Dur. Presiden SBY saya **kenal** baik...‖

Sindiran Prabowo terhadap Megawati dapat dilihat melalui diksi ‗kenal'. Jika sebelumnya Prabowo menyebutkan satu persatu dirinya mengenal berbagai presiden, namun tidak untuk Megawati dengan melewati begitu saja. Meskipun keduanya pernah berjuang bersama ketika pilpres 2009.

4) ―...Presiden SBY berjasa bagi kita, Presiden Joko Widodo berjasa bagi **Indonesia**...‖

Diksi ‗Indonesia' pada pujian yang Prabowo lakukan, hal tersebut mempunyai makna tersendiri. Tahun 2019 Prabowo ditunjuk oleh Presiden Jokowi sebagai Menteri Pertahanan, selama masa jabatan Prabowo sebagai menterinya. Prabowo mempunyai pendapat bahwa apa yang telah dikerjakan Presiden Jokowi untuk Negara Indonesia bukan untuk kalangan tertentu saja.

2. Analisis Praktik Wacana

Praktik wacana melihat hubungan antara proses produksi teks dengan konsumsi teks. Produksi teks menjadi fokus utama dalam dimensi ini. Dalam dimensi ini juga sebagai penentu dari teks yang akan dibuat. Ideologi pembuat teks akan terlihat pada proses produksi teks (Fitriani, et al., 2018).

a. Produksi Teks

Paslon 02 yang mendominasi hasil *quick count* membuat Prabowo untuk melakukan pidato. Pengaruh dari Prabowo sendiri dapat dilihat melalui pidato tersebut, meskipun dirinya berpidato sebagi capres dari paslon 02. Dalam hal tersebut dilihat dengan adanya sindiran untuk Megawati, melalui langsung menyebut Presiden SBY setelah bercerita terkait dirinya dengan Presiden ke-4.

b. Penyebaran Teks

Teks yang telah diproduksi terkadang membutuhkan cara tertentu serta media untuk menyebarkannya, Hal tersebut akan menjadi objek yang dianalisis pada penyebaran teks (Mayasari & Darmayanti, 2019). Pidato Prabowo terkait hasil *quick count* pilpres 2024 di-*upload* oleh *Kompas.com* lewat akun *YouTube* miliknnya. *Kompas.com* hanya sebagai penyebar ulang pidato tersebut, video asli dari pidato Prabowo terkait hasil *quick count* pilres 2024 berasal dari akun *YouTube* @Prabowo Gibran. Dalam hal ini *Kompas.com* hanya mengurasi durasi dari video tersebut, meskipun begitu *Kompas.com* tidak mengubah isi dari pidato tersebut.

c. Konsumsi Teks

Siapa saja yang menerima ataupun mengkonsumsi teks, akan menjadi objek yang dianalisis pada konsumsi teks. Hal ini bertujuan untuk melihat seperti apa teks dikonsumsi oleh penerima teks tersebut (Mayasari & Darmayanti, 2019).

Komentar dari akun *YouTube* @NinaKurniasi-Is7co ―*Megawati gk di sebut*‖. Komentar ini berisikan pertanyaan mengenai nama Megawati yang tidak disebut oleh Prabowo. Walaupun Prabowo sendiri telah menyebutnya mengenai jasa-jasa presiden di Indonesia.

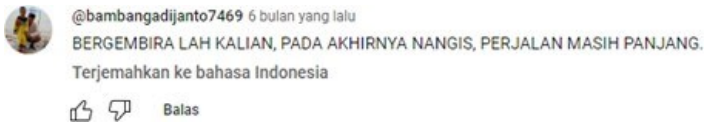

Komentar dari akun *YouTube* @bambangadjianto7649 ―*BERGEMBIRA LAH KALIAN, PADA AKHIRNYA NANGIS, PERJALANAN MASIH PANJANG"*. Komentar tersebut berisikan sindiran terhadap pidato yang Prabowo lakukan, menurutnya hasil akhir dari pilpres 2024 belum tentu sama seperti hasil *quick count*, dan bisa jadi paslon lain yang memenangkan Pilpres 2024.

3. Analisis Praktik Sosiokultural

Praktik sosiokultural memang tidak langsung terhubung pada produksi teks, tetapi pada dimensi praktik sosiokultural akan menjadi penentu pada teks yang akan dibuat. Ideologi yang dominan pada masyarakat atau ideologi yang dimaknai dan disebarkan oleh kekuatan-kekuatan yang berada pada masyarakat akan diperlihatkan dalam dimensi ini (Fitriani et al., 2018). Selain itu melalui dimensi ini, juga dapat melihat adanya keterkaitan antara wacana dalam media dengan konteks sosial yang terdapat di luar media. Dengan begitu ruang redaksi tidak dapat dikatakan ruang steril, karena terdapat faktor lain di luar media yang mempengaruhinya (Mayasari, et al., 2012).

a. Situasional

Pasca pelaksanaan pilpres 2024 menjadi situasi yang terdapat pada pidato Prabowo terkait hasil *quick count* pilpres 2024. Terlihat jelas melalui pidato tersebut, bagaimana Prabowo ingin dilihat sebagai pribadi yang rendah hati. Meskipun begitu tidak dapat dipungkiri Prabowo melakukan pidato tersebut terlalu cepat yakni bersamaan dengan hari pelaksanaan pilpres 2024. Sehingga memicu kecurigaan bagi paslon lainnya karena pidato yang terlalu cepat.

b. Institusional

Institusional yang terlibat dalam pidato Prabowo terkait hasil *quick count* Pilpres 2024 adalah *Kompas.com*. *Kompas.com* merupakan sebuah *brand* media yang telah diluncurkan sejak 14 September 1995, pemilik dari brand tersebut adalah sebuah perusahaan yang didirikan oleh Jakoeb Oetama dan P. K. Ojong yakni Kompas Gramedia. *Kompas.com* pada awalnya bernama *kompas online*, dan hanya berfungsi sebagai salinan dari harian kompas. Dengan adanya *Kompas.com*, berbagai masyarakat diberbagai wilayah dapat ikut serta mengkonsumsi konten dari harian kompas melalui internet tanpa perlu menunggu lama (Kompas.com, 2024). Meskipun *Kompas.com* terlibat dalam pidato Prabowo terkait hasil *quick count* pilpres 2024 tetapi tidak terlihat jelas adanya pengaruh institusi dari *Kompas.com*.

c. Sosial

Semenjak tahun 2009 Prabowo selalu mendaftar sebagai paslon, pada tahun tersebut Prabowo maju sebagai cawapres bersama dengan Megawati sebagai capres. Prabowo juga dikenal masyarakat dengan karakteristik yang tegas dan keras, hal tersebut karena Prabowo menunjukan dirinya yang telah lama berada di dunia militer. Semenjak tahun 2023 masyarakat menilai Prabowo tidak lagi sama, dalam hal ini Prabowo tampil dengan karakteristik yang lemah lembut, bahkan tidak jarang Prabowo melakukan joget khasnya ketika debat maupun kampanye. Karakteristik yang Prabowo tampilkan hingga membuat masyarakat memiliki penilaian terhadapnya, seperti strategi

kampanye miliknya. Prabowo seperti ingin meraup suara dari anak-anak muda, ditambah dengan adanya data yang KPU sampaikan bahwa peserta pemilih pilpres 2024 sekitar 55% adalah generasi muda.

E. KESIMPULAN

Analisis teks dari pidato tersebut berisikan Prabowo yang telah mengikuti pilpres sejak 2009, dan baru memenangkan pilpres pada 2024menganggap pilpres kali ini sebagai peristiwa bersejarah baginya. Prabowo juga ingin masyarakat melihat pilpres sebagai kewajiban yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab sebagai warga negara. Selain itu, ketika menyebutkan presiden-presiden sebelumnya Prabowo menghindari menyebut Megawati. Hal ini menunjukkan kemungkinan hubungannya yang renggang. Prabowo juga memuji kontribusi Presiden Jokowi yang menurutnya berjasa untuk seluruh Indonesia. Bukan hanya kelompok tertentu, terutama sejak dirinya diangkat sebagai Menteri Pertahanan pada periode Presiden Jokowi.

Analisis praktik wacana pada pidato tersebut berisikan, dalam produksi teks ideologi dan hubungan pribadi Prabowo dengan tokoh-tokoh lain, seperti Megawati tampak dalam pidatonya. Penyebaran teks dilakukan oleh media seperti *Kompas.com*, yang mengambil dan mempublikasikan potongan pidato tanpa mengubah isinya. Konsumsi teks terlihat melalui komentar masyarakat, yang menanggapi baik ketidakhadiran nama Megawati maupun ketidakpastian hasil akhir pilpres, menunjukkan pandangan yang beragam terhadap teks yang disebarkan.

Analisis praktik sosiokultural pada pidato tersebut berisikan, pada dimensi situasional pidato kemenangan Prabowo dianggap kurang sah karena didasarkan hanya pada hasil *quick count*, sehingga menimbulkan kecurigaan dari paslon lain. Dalam dimensi institusional, media seperti *Kompas.com* memainkan peran penting dalam penyebaran pidato tersebut, meski pengaruh institusionalnya tampak netral. Pada dimensi sosial, perubahan citra Prabowo dari keras menjadi lebih lembut mencerminkan upayanya untuk meraih dukungan generasi muda, yang mendominasi pemilih pada pemilu 2024.

F. DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, R., Hafiar, H., & Prastowo, A. A. (2018). Hegemoni Amerika Serikat di seri komik Captain America Steve Rogers. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, *14*(1), 28–42. doi: https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.1.1140

Kompas.com. (2024). About Us—Kompas.com. Retrieved 2 April 2024, from Kompas.com website: https://inside.kompas.com/about-us

KPU. (2023). KPU tetapkan tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden pemilu 2024. Retrieved 2 April 2024, from KPU website: https://www.kpu.go.id/berita/baca/12081/kpu-tetapkan-tiga-pasangan-calon-presiden-dan-wakil-presiden-pemilu-2024

Mayasari, & Darmayanti, N. (2019). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: UNPAD University Press.

Mayasari, M., Darmayanti, N., & Riyanto, S. (2012). Analisis wacana kritis pemberitaan ―Saweran untuk gedung KPK‖ di harian umum Media Indonesia. *JLT– Jurnal Linguistik Terapan Politeknik Negeri Malang*, *2*(2), 22–31.

Mujahidin, M. (2024, February 14). Suara hampir 100 persen, Prabowo-Gibran unggul berdasarkan hasil quick count sejumlah lembaga survei. Retrieved 19 March 2024, from tvOneNews.com website:

https://www.tvonenews.com/berita/nasional/187766-suara-hampir-100-persen-prabowo-gibran-unggul-berdasarkan-hasil-quick-count-sejumlah-lembaga-survei

Sakka, S. B., Nurhadi, N., & Sari, E. S. (2023). Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada pidato Presiden di KTT ke-42 ASEAN. *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *3*(2), 93–102. doi: https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i2.2237